

Kontributor terbesar terhadap PDB ekonomi kreatif di Indonesia adalah industri kuliner yaitu sebesar 41%. Dalam beberapa tahun belakangan, pertumbuhan industri kuliner di Indonesia cukup stabil. Pesatnya pertumbuhan bisnis kuliner maupun bisnis sektor lain di DI Yogyakarta menyebabkan munculnya berbagai permasalahan visual terkait dengan *commercial signage*. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara visual dan menemukan karakteristik *commercial signage* pada fasad bangunan kuliner (F&B) di penggal Jalan Kaliurang KM 4,8 – KM 5,5 Yogyakarta. Untuk membantu mengatasi ketidakteraturan visual terkait *commercial signage*, penelitian ini menggunakan metode rasionalistik deduktif dengan pendekatan kualitatif dari teori *commercial signage*. Hasil temuan menunjukkan bahwa *commercial signage* pada fasad bangunan kuliner (F&B) di penggal Jalan Kaliurang KM 4,8 – KM 5,5 memiliki karakteristik fisik berupa bentuk pemasangan *flat wall-mounted* dengan pencahayaan internal dan terbuat dari bahan logam aluminium. Karakteristik grafis sebagian besar *commercial signage* menggunakan huruf *sans serif* dengan memiliki keterbacaan yang baik, bergaya timbul serta berwarna merah. Perlu adanya perhatian dan penyempurnaan lebih lanjut secara keseluruhan terhadap desain fisik dan desain grafis *commercial signage* pada fasad bangunan kuliner (F&B) agar informasi mengenai aktivitas bisnis kuliner (F&B) yang ada pada bangunan tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada konsumen.

Kata Kunci: *karakteristik; commercial signage; bangunan kuliner (F&B)*

The largest contributor to the creative economy GDP in Indonesia is the culinary industry, which is 41%. In recent years, the growth of the culinary industry in Indonesia has been quite stable. The rapid growth of the culinary business and other business sectors in DI Yogyakarta has caused the emergence of various visual problems related to commercial signage. This research was conducted to visually examine and find the characteristics of commercial signage on the facades of culinary (F&B) buildings on Jalan Kaliurang KM 4.8 – KM 5.5 Yogyakarta. To help overcome visual irregularities related to commercial signage, this research uses a deductive rationalistic method with a qualitative approach from commercial signage theory. The findings show that the commercial signage on the facade of the culinary building (F&B) on Jalan Kaliurang KM 4.8 – KM 5.5 has physical characteristics in the form of a flat wall-mounted installation with internal lighting and is made of aluminum metal. The graphic characteristics of most commercial signage use sans serif letters with good readability, embossed style and red color. There needs to be further attention and refinement overall to the physical design and graphic design of commercial signage on culinary building (F&B) facades so that information regarding culinary business (F&B) activities in the building can be conveyed well to consumers.

Keywords: *characteristics; commercial signage; culinary building (F&B)*